

ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. MANADO PERSADA MADANI***THE ANALYSIS OF THE APPLICATION OF FIXED ASSETS DEPRECIATION METHOD AND THE IMPLICATION ON PT. MANADO PERSADA MADANI COMPANY'S PROFIT***

Oleh:

Mirawati Florce Sihombing

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: mirasihombing@gmail.com

Abstrak: Aktiva tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode. Metode penyusutan merupakan proses akuntansi dalam mengalokasikan biaya aktiva berwujud ke beban yang diharapkan mendapat manfaat dari penggunaan aktiva tersebut. Dengan tujuan untuk mengetahui metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan perusahaan dan implikasinya terhadap laba perusahaan apabila menggunakan metode alternative lainnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Hasil penelitian pada PT. Manado Persada Madani yaitu perusahaan menggunakan metode penyusutan garis lurus, karena tingkat laba operasi yang dipengaruhi oleh metode garis lurus lebih tinggi dibandingkan metode alternatif lainnya. Metode penyusutan yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan perusahaan dan sebaiknya manajemen perusahaan tetap mempertahankan metode yang digunakan selama ini agar laba yang diperoleh perusahaan tetap meningkat.

Kata kunci: metode penyusutan, aktiva tetap, laba

Abstract: Fixed asset is a property company whose future used is more than one periode. Depreciation method is a process in accounting in allocating the cost of tangible asset to the charge which expected to gain a profit from asset's usage. In purpose of knowing the method of fixed asset depreciation used by the company and the implications for corporate profits when using other alternative methods. Research method used by the writer is descriptive method. The result taken place at PT. Manado Persada Madani is the company used the straight-line method, because the level of operation profit which affected by straight-line method is higher than other alternative method. Depreciation methods that used is already appropriate with the purpose of company and the management company should maintain the methods that already used in order to increase the profit of the company.

Keywords : depreciation method, fixed asset, profit

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebuah perusahaan yang akan didirikan atau sudah didirikan harus mempunyai tujuan agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang, artinya perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan hidupnya dengan pencapaian tujuan yang optimal. Suatu tujuan dapat dilaksanakan dengan baik apabila perusahaan dikelola dengan baik pula, sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan dan ditetapkan oleh perusahaan (Mairuhu, 2014). Tujuan dalam suatu perusahaan adalah mendapat laba yang maksimal atas investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi dalam perusahaan yaitu aktiva tetap yang mempunyai umur manfaat lebih dari satu tahun. Hampir setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri pasti memiliki aset tetap yang menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya.

Aktiva tetap atau aset tetap mempunyai peranan yang sangat penting karena mempunyai nilai yang signifikan bila dibandingkan dengan komponen neraca lainnya. Pada umumnya nilai ekonomi suatu aktiva akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian, kerusakan dan ketinggalan zaman karena faktor ekonomis dan faktor teknis, maka aktiva ini memerlukan pengelolaan kebijakan yang khusus, baik dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansinya dan mempengaruhi peranan penting dalam aktivitas produksinya. Berjalannya waktu nilai suatu aktiva tetap harus dapat disusutkan atau dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode penyusutan. Mairuhu (2014) Penyusutan didefinisikan sebagai suatu proses akuntansi dalam mengalokasi biaya aktiva berwujud ke beban dengan cara yang sistematis dan rasional selama periode yang diharapkan mendapatkan manfaat dari penggunaan aktiva tersebut.

Setiap perusahaan pada umumnya harus mampu menerapkan metode penyusutan pada setiap aktiva tetap secara tepat dan benar, karena metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda dan mempengaruhi laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Apabila metode penyusutan aktiva tetap perusahaan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum atau sesuai dengan kondisi perusahaan maka akan mempengaruhi pendapatan yang akan dilaporkan setiap periode akuntansi. PT. Manado Persada Madani adalah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dari Manado Post Group, selain itu perusahaan juga melayani percetakan komersial. Perusahaan tersebut memiliki berbagai jenis aktiva tetap yaitu, Gedung, inventaris kantor, mesin, kendaraan, peralatan dan perlengkapan, mobil dan motor.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan PT. Manado Persada Madani dan untuk mengetahui implikasinya terhadap laba perusahaan apabila menggunakan menggunakan metode alternatif lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Accounting Principle Board (APB) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut. Suwardjono (2011:5). *American Accounting Association* (AAA), akuntansi didefinisikan sebagai: proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunanya dalam mempertimbangkan sebagai alternatif yang ada membuat kesimpulan. Hery (2013:3). Disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat digunakan untuk para pengguna dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi Keuangan

Albertus (2013:9) Akuntansi keuangan disebut juga akuntansi umum atau *general accounting*. Akuntansi jenis ini menyajikan laporan keuangan yang digunakan pengambil keputusan dari luar perusahaan. Sedangkan informasi yang disajikan bersifat umum dan ditujukan untuk berbagai pengguna. Santoso (2010:9) Akuntansi Keuangan merupakan proses yang berpuncak pada penyiapan laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam rangka pengambilan

keputusan. Disimpulkan bahwa akuntansi keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal dan eksternal perusahaan.

Laporan Keuangan

Kasmir (2015:8) laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan:

1. Neraca
2. Laporan laba-rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Aktiva Tetap

Ikatan Akuntansi Indonesia (Revisi 2011) PSAK No. 16 Aktiva tetap sebagai aset berwujud yang; (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan (b) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Marisi (2013:2) Aset tetap adalah aset yang digunakan perusahaan sebagai entitas untuk menciptakan pendapatan. Aset tetap berasal dari aktivitas investasi perusahaan. Aset tetap merupakan aset yang memiliki wujud fisik dan memberikan manfaat ekonomis kepada entitas bisnis selama lebih dari satu periode akuntansi pada masa-masa yang akan datang. Aset tetap dapat diperoleh dengan cara pembelian, pembangunan kembali atau pertukaran dengan aset tetap atau aset jenis lainnya yang dimiliki oleh perusahaan lain.

Penyusutan

Hery (2014:274), Penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aset selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aset bersangkutan. James,dkk (2013:8) dalam bukunya berjudul pengantar akuntansi-adaptasi indonesia menyatakan bahwa penyusutan atau depresiasi adalah pemindahan biaya ke beban secara berkala.

Hery (2014:318-319) faktor-faktor yang mempengaruhi beban penyusutan adalah:

1. Nilai Perolehan Aset (*asset cost*), mencakup seluruh pengeluaran yang terkait dengan perolehannya dan persiapan sampai aset dapat digunakan
2. Nilai Residu/Nilai Sisa (*residual or salvage value*), merupakan estimasi nilai realisasi pada saat aset tidak dipakai lagi.
3. Umur Ekonomis (*economic life*), dapat diartikan sebagai suatu periode atau umur fisik dimana perusahaan dapat dimanfaatkan aset tetapnya.
4. Pola Pemakaian (*pattern of use*), pola pemakaian ini seringkali diabaikan dalam menghitung besarnya beban penyusutan periodek mengingat sulitnya dalam mengidentifikasi pola pemakaian dimaksud.

Metode Penyusutan Aktiva Tetap

beberapa metode penyusutan aktiva tetap antara lain, Metode garis lurus (*straight-line*), metode saldo menurun ganda (*double declining method*), metode jumlah angka tahun (*sum of the years digits method*), metode jam kerja (*service hours method*), metode unit produksi (*productive output method*). Hery (2014:279-290). Penyusutan metode garis lurus adalah bahwa aset yang bersangkutan akan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset dan pembebanannya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktivitas maupun efisiensi aset. Dengan menggunakan metode garis lurus, besarnya beban penyusutan periodik dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Estimasi Nilai Residu}}{\text{Estimasi Masa Manfaat}}$$

$$\text{Tarif Penyusutan} = \frac{100\%}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun beban penyusutan periodik dihitung dengan cara mengalikan suatu tarif persentase ke nilai buku aset yang kian menurun, tarif penyusutan yang umum dipakai adalah dua kali tarif penyusutan garis lurus. Sehingga dinamakan metode saldo menurun ganda. Rumusnya:

$$\text{Tarif Penyusutan} = 2 \times \text{Tarif Penyusutan Garis Lurus}$$

Penyusutan dengan menggunakan metode jumlah angka tahun, metode ini menghasilkan beban penyusutan yang menurun dalam setian tahun berikutnya. Perhitungannya dapat dilakukan dengan mengalikan suatu seri pecahan ke nilai perolehan aset yang dapat disusutkan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{n(n+1)}{2}$$

Penyusutan dengan menggunakan metode jam kerja, metode ini adalah bahwa pembelian suatu aset menunjukkan pembelian sejumlah jam jasa langsung. Perhitungan metode jam kerja sebagai berikut:

$$\text{Tarif Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Estimasi Nilai Residu}}{\text{Estimasi Total Jam Jasa}}$$

$$\text{Estimasi Total Jam Jasa}$$

Penyusutan dengan menggunakan metode unit produksi. Metode ini didasarkan pada anggaran bahwa aset yang diperoleh diharapkan dapat memberikan jasa dalam bentuk hasil unit produksi tertentu. Metode ini memerlukan suatu estimasi mengenai total output yang dapat dihasilkan aset. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Tarif Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Estimasi Nilai Residu}}{\text{Estimasi Total Output}}$$

Penelitian Terdahulu

1. Salainti (2013) dengan judul: Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan akuntansi aset tetap pada PT.PLN (Persero) wilayah suluttenggo area manado apakah telah diterapkan dengan baik dan benar sesuai dengan PSAK No.16. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian yaitu perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan perusahaan sudah sesuai dengan PSAK No. 16. Perusahaan melakukan penyusutan seluruh jenis aset tetapnya kecuali tanah dan aset tetap dalam pelaksanaan dengan menggunakan metode penyusutan yang seragam untuk setiap jenis aset tetap yaitu menerapkan metode garis lurus (*straight-line method*). Persamaan dengan penelitian ini terletak pada Aset tetap menurut PSAK No.16. Perbedaannya terletak pada objek penelitian.
2. Mairuhu (2014) dengan judul: Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan dan untuk mengetahui implikasinya terhadap laba perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif. Hasil penelitian yaitu perusahaan menggunakan metode penyusutan garis lurus karena implikasinya terhadap laba perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode perhitungan saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang sama. Perbedaannya terletak pada objek penelitian.
3. Putra (2013) dengan judul: Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi (PSAK No.16) dalam aktivitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Hasil penelitian yaitu CV. Kombos Manado dalam akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16 tentang aset tetap. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang sama. Perbedaannya terletak pada metode penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif – kuantitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan yang sebenarnya berdasarkan apa yang nampak. Biasanya dilakukan analisis yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data di PT. Manado Persada Madani yang beralamat di Jl. Pomorror, Teling Manado. Waktu penelitian dimulai dari bulan april 2016.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu, sebagai berikut.

1. Melakukan permohonan izin penelitian pada perusahaan PT. Manado Persada Madani
2. Melakukan wawancara dengan pihak perusahaan
3. Mengumpulkan data yang diperlukan
4. Melakukan pengolahan data

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: Jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

1. Jenis Data

Menurut Sunyoto (2013:21) Pada umumnya dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

- a. data kualitatif pada umumnya berupa variasi-variasi persepsi bisa dari para responden atau pelanggan
- b. data kuantitatif berupa angka atau bilangan yang absolut dapat dikumpulkan dan dibaca relative lebih mudah.

2. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.
- b. Data Sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Survei adalah kegiatan awal yang peneliti lakukan untuk meneliti permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan seperti sejarah dan kondisi perusahaan saat ini.
- b. Dokumentasi yang didapat dari pengumpulan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, internet, dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada.
- c. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan perusahaan secara sistematis, aktual dan akurat dengan cara mengumpulkan data berdasarkan fakta yang nampak dalam organisasi, dimana fakta tersebut dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga dapat memberikan saran-saran untuk masa yang akan datang.

Definisi Operasional

1. Aktiva tetap (*fixed asset*)

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur relatif permanen (memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun) yang memiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka

kegiatan normal perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dagangan) serta nilainya relatif material. (Munawir, 2012:139).

2. Metode Penyusutan

Metode Penyusutan merupakan metode yang digunakan perusahaan dalam pengalokasian harga perolehan dari suatu aktiva tetap karena adanya penurunan nilai aktiva tetap. Harga perolehan adalah harga beli barang ditambah dengan biaya-biaya yang menyertainya, harga buku aktiva tetap adalah harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan aktiva tetap, nilai residu/nilai sisa adalah perkiraan nilai aktiva tetap setelah digunakan sesuai dengan umur ekonomis. (Munawir, 2012 : 139).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

PT. Manado Persada Madani mengklasifikasikan aktiva tetap berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu dan aktiva tersebut digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Berdasarkan hal tersebut aktiva tetap yang dimiliki oleh PT. Manado Persada Madani adalah sebagai berikut:

- a. Gedung/ Bnagunan
- b. Inventaris Kantor
- c. Mesin
- d. Kendaraan
- e. Peralatan dan Perlengkapan
- f. Mobil dan Motor

Metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan adalah metode penyusutan garis lurus. Berikut adalah perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap perusahaan untuk tahun 2013 sampai dengan 2017. Untuk memperoleh nilai yang seragam dan mempermudah analisis ini penulis menggunakan posisi laporan keuangan perusahaan tahun 2013 dengan asumsi nilai aktiva tahun 2013 merupakan nilai perolehan dan nilai aktiva selanjutnya merupakan nilai buku.

Metode Garis Lurus

Gedung/Bangunan

Harga Perolehan	: Rp 1.950.000.000
Nilai Sisa	: Rp 450.000.000
Masa Manfaat	: 20 Tahun
Biaya Penyusutan	: (Harga Perolehan – nilai sisa) / masa manfaat
	= (Rp 1.950.000.000 – Rp 450.000.000 / 20 Tahun
	= Rp 75.000.000

Tabel 1. Penyusutan Aktiva Tetap Gedung/Bangunan dengan menggunakan Metode Garis Lurus

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2013	1,950,000,000	5%	75,000,000	75,000,000	1,875,000,000
2014	1,950,000,000	5%	75,000,000	150,000,000	1,800,000,000
2015	1,950,000,000	5%	75,000,000	225,000,000	1,725,000,000
2016	1,950,000,000	5%	75,000,000	300,000,000	1,650,000,000
2017	1,950,000,000	5%	75,000,000	375,000,000	1,575,000,000

Sumber : (Hasil Olahan :2016)

Biaya penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung/bangunan PT.Manado Persada Madani setiap tahun sebesar Rp 75.000.000,-. Sehingga diperoleh tarif penyusutan sebesar 5%.

Metode Saldo Menurun Ganda**Gedung/Bangunan****Tabel 2. Penyusutan Aktiva Tetap Gedung/Bangunan dengan menggunakan Metode Saldo Menurun Ganda**

Tahun	Biaya Peroohan (Rp)	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2013	1,950,000,000	10%	195,000,000	195,000,000	1,755,000,000
2014	1,950,000,000	10%	175,500,000	370,500,000	1,579,500,000
2015	1,950,000,000	10%	157,795,000	528,450,000	1,421,550,000
2016	1,950,000,000	10%	142,155,000	670,605,000	1,279,395,000
2017	1,950,000,000	10%	127,939,500	798,544,500	1,151,455,500

Sumber : (Hasil Olahan :2016)

Perhitungan metode garis lurus diperoleh tarif penyusutan untuk gedung sebesar 5% sehingga tarif penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda adalah 2 kali 5% sebesar 10%.

Metode Jumlah Angka Tahun**Gedung/Bangunan****Tabel 3. Penyusutan Aktiva Tetap Gedung/Bangunan dengan menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun**

Tahun	Biaya Peroohan (Rp)	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2013	1,950,000,000	20/210	185,714,286	185,714,286	1,764,285,714
2014	1,950,000,000	19/210	159,625,850	345,340,136	1,604,659,864
2015	1,950,000,000	18/210	137,542,274	482,882,410	1,467,117,590
2016	1,950,000,000	17/210	137,542,274	601,649,072	1,348,350,928
2017	1,950,000,000	16/210	118,766,662	710,801,290	1,239,198,710

Sumber : (Hasil Olahan :2016)

Perhitungan menggunakan metode jumlah angka tahun nilai buku aktiva tetap (gedung) menurun tiap tahunnya. Pada tahun 2013 beban penyusutan sebesar Rp 185,714,286 sampai pada tahun 2017 beban penyusutannya 118,766,662.

Pembahasan**Perbandingan Besarnya Laba Antara Metode Garis Lurus Dengan Metode Alternatif Lainnya**

Besarnya biaya penyusutan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Semakin besar biaya penyusutan perusahaan maka akan semakin kecil laba yang didapat oleh perusahaan. Oleh karenanya metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan mempunyai pengaruh terhadap besarnya laba perusahaan selama masa manfaat dari aktiva tersebut. Pada tahun 2013 dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus beban penyusutan perusahaan akan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan penyusutan jumlah angka tahun dan saldo menurun ganda, sehingga laba kotor yang dihasilkan dengan menggunakan metode garis lurus akan lebih besar dari pada menggunakan dua metode alternatif lainnya. Begitupula pada tahun 2014 dan 2015, laba kotor yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan metode garis lurus lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun. Dari perhitungan metode persediaan perusahaan yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus jumlah beban penyusutan akan selalu lebih kecil dari metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun. Dan jika dibandingkan untuk metode saldo menurun ganda, jumlah penyusutan lebih kecil dari jumlah penyusutan dengan perhitungan metode jumlah angka tahun. Besar kecilnya jumlah penyusutan akan sangat berpengaruh pada laba perusahaan, dengan jumlah penyusutan yang lebih kecil menggunakan metode

garis lurus dibandingkan dengan menggunakan metode alternatif lainnya, maka jumlah laba yang dihasilkan akan lebih besar.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan adalah metode penyusutan garis lurus dan sudah diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dengan menggunakan metode garis lurus, jumlah beban penyusutan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun. Metode penyusutan aktiva tetap berpengaruh pada laba perusahaan dimana penggunaan metode penyusutan akan berdampak pada semakin besar atau semakin kecilnya laba perusahaan. Dimana dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus jumlah laba yang dihasilkan lebih besar dari metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang ada: Perusahaan menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan tujuan perusahaan dengan memperhatikan beberapa faktor seperti pelaporan keuangan kepada pemegang saham dan pihak external dan pelaporan pajak. Dan sebaiknya perusahaan mempertahankan metode yang sudah digunakan karena metode penyusutan akan sangat berpengaruh terhadap laba operasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus. 2013. *Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi*. Dunia Cerdas. Jakarta.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Grasindo. Jakarta.
- _____. 2013. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Universitas Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Aset tetap*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- James, dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Marisi, Purba. 2013. *Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud*. Graha Ilmu. Jakarta.
- Mairuhu, Samuel. 2014. Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan pada Perum Bulog Drive Sulut dan Gorontalo. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6344>. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.4 Desember 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. Manado. Diakses November, 4, 2015. Hal. 404-412.
- Putra, Trio Mandala. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1646>. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 Juni 2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Diakses Juni, 08, 2016. Hal. 190-198.
- Salainti, Agnes Fanda. 2013. Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulutenggo Area Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2294>. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 September 2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. Manado. Diakses Januari, 28, 2016. Hal. 890-900.
- Santoso, Iman. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit PT. Refika Aditama. Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT.Refika Aditama. Bandung.
- Suwardjono. 2011. *Akuntansi Pengantar*. DPFE. Yogyakarta.